

**LAPORAN PRAKTIKUM
PERANCANGAN DAN PEMROGRAMAN WEB**

**MODUL 2
HTML dan CSS**



**Universitas
Telkom**

Oleh:

Aulia Jasifa Br Ginting 2311104060

**PROGRAM STUDI S1 REKAYASA PERANGKAT LUNAK
DIREKTORAT KAMPUS PURWOKERTO
UNIVERSITAS TELKOM
2025**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Teori

HTML (HyperText Markup Language) merupakan bahasa markup standar yang digunakan untuk membuat dan menyusun struktur halaman web. HTML berfungsi sebagai fondasi utama dari sebuah halaman web dengan menggunakan tag (penanda) untuk menampilkan teks, gambar, video, tabel, formulir, serta struktur layout lainnya. HTML tidak termasuk bahasa pemrograman, tetapi berperan penting dalam mengorganisir konten sehingga dapat dipahami oleh browser dan mesin pencari. Sementara itu, CSS (Cascading Style Sheets) digunakan untuk mengatur tampilan dan gaya dari elemen-elemen HTML. CSS memungkinkan halaman web menjadi lebih menarik, rapi, dan mudah digunakan melalui pengaturan warna, ukuran, tata letak, dan efek interaktif. Dengan kombinasi HTML dan CSS, pengembang dapat membangun halaman web yang terstruktur dengan desain yang responsif dan konsisten.

1.2 Tujuan

1. Menyusun dan menampilkan konten web seperti teks, gambar, video, tabel, atau formulir.
2. Mendefinisikan struktur halaman menggunakan elemen seperti header, footer, paragraf, daftar, dan lainnya.
3. Menghubungkan halaman satu dengan lainnya melalui hyperlink.
4. Menjadi fondasi bagi teknologi web lainnya, seperti CSS (untuk tampilan) dan JavaScript (untuk interaksi).
5. Memungkinkan mesin pencari (seperti Google) memahami konten halaman melalui struktur tag yang terorganisir.

1.3 Manfaat

Pemahaman HTML dan CSS memberikan banyak manfaat dalam pengembangan web. HTML memungkinkan pembuatan struktur halaman yang terorganisir sehingga memudahkan pengguna dalam membaca dan berinteraksi dengan konten. Selain itu, HTML juga mendukung penghubungan antarhalaman melalui hyperlink dan memudahkan mesin pencari memahami isi situs. Sementara CSS membantu meningkatkan estetika halaman web dengan desain yang lebih menarik dan profesional, serta memudahkan proses pemeliharaan tampilan secara efisien. Penggunaan CSS juga memungkinkan pengembang membuat tampilan yang konsisten pada berbagai perangkat dan ukuran layar. Dengan menguasai kedua teknologi ini, seseorang memiliki dasar kuat

untuk mempelajari teknologi web lanjutan seperti JavaScript, framework front-end, dan pengembangan web responsif.

BAB II

HASIL PRAKTIKUM

2.1 Guided

a. Class index.html

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
    <meta charset="UTF-8">
    <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
    <title>Pertemuan 2</title>
    <link rel="stylesheet" href="style.css">
</head>
<body>
    <!-- <style>
        h2{
            color: blueviolet;
            background-color: rgb(11, 121, 239);
            text-align: center;
        }
        p{
            color: rgb(226, 43, 192);
            font-size: 30px;
            background-color: rgb(11, 231, 239);
            text-align: center;
        }
    </style> -->
    <h2>Ini Contoh</h2>
    <p>Ini contoh paragraf</p><br>
    <!-- <a href=" https://www.google.com" target="_blank">ini link</a>
    <button>kirim</button>
     -->
    <!-- <ul>
        <li> contoh 1</li>
        <li> contoh 2</li>
    </ul> -->
```

```

<!-- ul>li*20 -->
<!-- <h1>Menu Makanan</h1>
<ol>
    <li>Nasi Goreng</li>
    <li>Mie Ayam</li>
    <li>Gacoan</li>
    <li>Dimsum</li>
    <li></li>
    <li></li>
</ol> -->
<!-- <form action="">
    <label for="nama">Nama Lengkap:</label>
    <input type="number" id="nama" name="nama"><br><br>
    <label for="pwd">Password:</label>
    <input type="password" id="pwd" name="pwd"><br><br>
    <input type="submit" value="nama">

</form> -->

<table border =20>
    <tr>
        <th>No</th>
        <th>nama</th>
        <th>Alamat</th>
    </tr>

```

```

<tr>
    <th>1</th>
    <th>Aulia</th>
    <th>Medan</th>
</tr>
<tr>
    <th>2</th>
    <th>Berlian</th>
    <th>Magelang</th>
</tr>
<tr>
    <th>3</th>
    <th>Izzaty</th>
    <th>Medan</th>
</tr>
</table>

</body>
</html>

```

b. Class style.css

```

h2{
    color: rgb(214, 50, 110);
}

h2:hover{
    color: blueviolet;
    transition: 0.3s ease;
}

table, th{
    color: cadetblue;
}

```

c. Output

Ini Contoh

Ini contoh paragraf

No	nama	Alamat
1	Aulia	Medan
2	Berlian	Magelang
3	Izzaty	Medan

2.2 Unguided

1. Latihan 1

a. Class index.html

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="id">
<head>
<meta charset="UTF-8">
<meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
<title>Film Horor: The Conjuring</title>
<link rel="stylesheet" href="style.css">
</head>
<body>

<header>
<h1>Film Horor Populer</h1>
<nav>
<ul>
<li><a href="#">Beranda</a></li>
<li><a href="#">Film</a></li>
<li><a href="#">Review</a></li>
<li><a href="#">Trailer</a></li>
```

```
</ul>
</nav>
</header>

<main>
<section class="sidebar">
<h3>Film Horor Lainnya</h3>
<ul>
<li>The Exorcist</li>
<li>Insidious</li>
<li>Annabelle</li>
<li>It: Chapter Two</li>
<li>Hereditary</li>
</ul>
<h3>Poster Film</h3>

</section>

<section class="content">
<div class="box merah">
<h2>The Conjuring (2013)</h2>
<p><strong>Genre:</strong> Horor / Thriller</p>
<p><strong>Sinopsis:</strong> Berdasarkan kisah nyata, film ini menceritakan Ed dan Lorraine Warren, pasangan paranormal yang membantu sebuah keluarga menghadapi kekuatan jahat di rumah baru mereka. Ketegangan meningkat seiring misteri mengerikan mulai terungkap.</p>
<h3>Fakta Menarik</h3>
<ul>
<li>Disutradarai oleh James Wan.</li>
<li>Mengambil inspirasi dari kasus nyata Ed & Lorraine Warren.</li>
<li>Mempunyai sekuel dan spin-off seperti Annabelle dan The Conjuring 2.</li>
</ul>
<h3>Review Singkat</h3>
<p>Film ini berhasil menghadirkan ketegangan dan rasa takut yang konsisten tanpa terlalu mengandalkan efek gore. Atmosfer rumah tua yang mencekam membuat penonton merasakan pengalaman horor nyata.</p>
```

```

<h3>Trailer</h3>
<div class="trailer">
    <iframe width="100%" height="315"
src="https://www.youtube.com/embed/k10ETZ41q5o" title="The Conjuring
Trailer" frameborder="0" allowfullscreen></iframe>
</div>
</div>
</section>

<section class="promo">
    <h3>Konten Lainnya</h3>
    <div class="box biru">Tonton Trailer Lengkap</div>
    <div class="box biru">Artikel: Fakta Menarik di Balik The
Conjuring</div>
    <div class="box biru">Daftar Film Horor Paling Menegangkan</div>
</section>
</main>

<footer>
    <p>© 2025 Film Horor Populer. All Rights Reserved.</p>
</footer>

</body>
</html>

```

Penjelasan Syntax

Kode HTML dan CSS yang diberikan membentuk sebuah halaman web sederhana namun menarik dengan tema horor, khususnya difokuskan pada film "The Conjuring" (2013), yang dirancang untuk memberikan pengalaman browsing yang imersif dan gelap sesuai genre-nya. Struktur HTML dimulai dengan deklarasi dasar DOCTYPE dan elemen `<html>` berbahasa Indonesia, diikuti oleh `<head>` yang menyertakan meta tag untuk charset UTF-8 dan viewport responsif, serta title halaman dan link ke file CSS eksternal. Bagian `<body>` terdiri dari `<header>` yang menampilkan judul "Film Horor Populer" beserta navigasi horizontal sederhana dengan link ke Beranda, Film, Review, dan Trailer. Selanjutnya, `<main>` menggunakan grid layout untuk membagi konten menjadi tiga kolom: `<section class="sidebar">` di kiri yang berisi daftar film horor lainnya seperti The Exorcist dan Insidious, serta gambar poster The Conjuring dari URL eksternal; `<section class="content">` di tengah

yang menjadi pusat utama dengan div berclass "merah" berisi detail film termasuk judul, genre, sinopsis berdasarkan kisah nyata pasangan paranormal Ed dan Lorraine Warren, fakta menarik (seperti sutradara James Wan dan inspirasi kasus nyata), review singkat yang memuji atmosfer mencekamnya, serta embed trailer YouTube melalui iframe; dan <section class="promo"> di kanan yang menampilkan tiga box promosi berwarna biru untuk konten terkait seperti trailer lengkap atau artikel fakta. Halaman ditutup dengan <footer> sederhana yang mencantumkan copyright tahun 2025.

b. Class style.css

```
* {  
margin: 0;  
padding: 0;  
box-sizing: border-box;  
font-family: Arial, sans-serif;  
}  
  
body {  
background-color: #121212; /* gelap */  
color: #E0E0E0;  
}  
  
header {  
background-color: #000000;  
color: #E0E0E0;  
text-align: center;  
padding: 20px 0;  
}  
  
nav ul {  
list-style: none;  
display: flex;  
justify-content: center;  
background-color: #1C1C1C;  
padding: 10px 0;  
}  
  
nav ul li {
```

```
margin: 0 20px;
}

nav ul li a {
    text-decoration: none;
    color: #E0E0E0;
    font-weight: bold;
}

nav ul li a:hover {
    color: #FF4500;
}

main {
    display: grid;
    grid-template-columns: 1fr 2fr 1fr;
    gap: 20px;
    padding: 20px;
}

.sidebar, .content, .promo {
    background-color: #1C1C1C;
    padding: 15px;
    border-radius: 8px;
}

.sidebar h3, .promo h3 {
    margin-bottom: 10px;
    color: #FF6347;
}

.sidebar ul {
    list-style: none;
    line-height: 1.8;
}

.sidebar .poster {
    width: 100%;
    border-radius: 8px;
```

```
margin-top: 10px;
}

.content .merah {
background-color: #8B0000;
color: #FFFFFF;
padding: 25px;
border-radius: 10px;
line-height: 1.6;
}

.content .merah h3 {
margin-top: 20px;
margin-bottom: 10px;
font-size: 1.2em;
font-weight: bold;
color: #FFA07A;
}

.content .merah p, .content .merah ul {
margin-bottom: 15px;
text-align: left;
}

.content h2 {
text-align: center;
margin-bottom: 10px;
color: #FFA07A;
}

.box.biru {
background-color: #1C1C1C;
color: #FF6347;
text-align: center;
padding: 15px;
border-radius: 10px;
margin-bottom: 10px;
cursor: pointer;
}
```

```
.box.biru:hover {  
background-color: #8B0000;  
color: #FFFFFF;  
}  
  
.trailer {  
margin-top: 15px;  
border-radius: 8px;  
overflow: hidden;  
}  
  
footer {  
background-color: #000000;  
color: #E0E0E0;  
text-align: center;  
padding: 15px;  
margin-top: 20px;  
}  
  
.halaman {  
display: none;  
}  
  
.halaman.aktif {  
display: block;  
}
```

Penjelasan syntax

Pada sisi CSS, kode menerapkan reset universal (*) untuk menghilangkan margin dan padding default, serta menyetel box-sizing ke border-box dan font Arial untuk konsistensi. Tema keseluruhan gelap dengan background body #121212 (abu-abu gelap) dan teks #E0E0E0 (putih keabu-abuan), menciptakan nuansa horor yang mencekam. Header dan footer menggunakan background hitam (#000000) dengan padding dan teks terpusat, sementara navigasi diflex untuk penataan horizontal dengan hover efek berwarna oranye (#FF4500). Bagian <main> didefinisikan sebagai grid tiga kolom (1fr 2fr 1fr) dengan gap 20px dan padding, memastikan layout responsif. Elemen sidebar, content, dan promo memiliki background #1C1C1C (abu-abu gelap) dengan border-radius

untuk tampilan modern, dan heading berwarna merah tomat (#FF6347). Khusus untuk content, div "merah" menggunakan background #8B0000 (merah gelap) dengan teks putih dan line-height nyaman, sementara heading h3 berwarna #FFA07A (salmon). Box promosi "biru" sebenarnya berbackground #1C1C1C dengan teks #FF6347 dan efek hover yang berubah ke #8B0000 untuk interaktivitas. Trailer div memiliki overflow hidden dan border-radius, serta ada aturan tambahan untuk class .halaman yang mungkin untuk fitur tab atau halaman tersembunyi, meskipun tidak digunakan di HTML utama. Secara keseluruhan, kode ini menghasilkan situs web statis yang informatif, estetis, dan mudah dibaca, ideal untuk penggemar film horor dengan penekanan pada visual gelap dan navigasi intuitif.

c. Output

2. Latihan 2

a. Class admin.html

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="id">
<head>
<meta charset="UTF-8" />
<meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0"/>
<title>The Conjuring - Halaman Administrator</title>
<link rel="stylesheet" href="admin.css" />
</head>
<body>
```

```
<!-- Header -->
<header>
    <h1>The Conjuring - Halaman Administrator</h1>
</header>

<!-- Menu Sidebar & Konten -->
<main>
    <aside class="sidebar">
        <h3>Menu Ritual</h3>
        <ul>
            <li><a href="#" class="active" onclick="showContent('dashboard', this)"> Beranda</a></li>
            <li><a href="#" onclick="showContent('dataUser', this)"> Data Korban</a></li>
            <li><a href="#" onclick="showContent('kelolaProduk', this)"> Kelola Artefak</a></li>
            <li><a href="#" onclick="showContent('editPassword', this)"> Ganti Mantra</a></li>
            <li><a href="#" onclick="logout()"> Keluar</a></li>
        </ul>
    </aside>

    <section class="content">

        <!-- DASHBOARD -->
        <div id="dashboard" class="box active">
            <h2>Selamat Datang, Penjaga Gerbang ☺</h2>
            <p>Gunakan menu di sebelah kiri untuk mengontrol data ritual, artefak, dan mantra rahasia.</p>

            <div class="info">
                <h3> Informasi Kehidupan Ed dan Lorraine Warren</h3>
                <ul>
                    <li><strong>Ed Warren:</strong> meninggal pada 23 Agustus 2006.</li>
                    <li><strong>Lorraine Warren:</strong> meninggal pada 18 April 2019</li>
                </ul>
            </div>
        </div>
    </section>
</main>
```

```

<li><strong>Tahun pertama pertolongan paranormal:</strong>
sekitar 1952–1953</li>
<li><strong>Lokasi Awal:</strong> Wilayah Connecticut, Amerika
Serikat</li>
<li><strong>Kasus pertama yang tercatat:</strong> Ed dan Lorraine
melakukan penyelidikan pada rumah dan properti yang dilaporkan
mengalami aktivitas paranormal, termasuk penampakan hantu dan gangguan
supranatural kecil.</li>
</ul>
</div>
</div>

<!-- DATA USER -->
<div id="dataUser" class="box hidden">
<h2> 🕵️ Data Korban</h2>
<p>Daftar entitas yang telah terjebak dalam lingkaran ritual:</p>
<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Nama</th>
<th>Tahun Kejadian</th>
<th>Lokasi</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr><td>1</td><td>Carolyn dan Roger Perron</td><td>1971–
1972</td><td>Harrisville</td></tr>
<tr><td>2</td><td>Andrea, Nancy, Christine, Cindy, April
Perron</td><td>1971–1972</td><td>Harrisville</td></tr>
<tr><td>3</td><td>Bathsheba Sherman</td><td>1800-
an</td><td>Rumah Perron</td></tr>
</tbody>
</table>
</div>

<!-- KELOLA PRODUK -->
<div id="kelolaProduk" class="box hidden">
```

```
<h2> 📁 Kelola Artefak</h2>
<p>Tambah, edit, atau hapus artefak terkutuk di sini:</p>
<button class="btn-primary">+ Tambah Artefak</button>
<ul class="produk-list">
  <li>Annabelle Doll <span class="badge">Terkunci</span></li>
  <li>Musical Box <span class="badge">Terkunci</span></li>
  <li>Nun Painting <span class="badge out">Aktif</span></li>
</ul>
</div>

<!-- EDIT PASSWORD -->
<div id="editPassword" class="box hidden">
  <h2> 🔒 Ganti Mantra</h2>
  <form>
    <label>Mantra Lama</label>
    <input type="password" placeholder="Bisikkan mantra lama..." />

    <label>Mantra Baru</label>
    <input type="password" placeholder="Bisikkan mantra baru..." />

    <button type="button" class="btn-primary">Simpan Mantra</button>
  </form>
</div>

</section>
</main>

<!-- Footer -->
<footer>
  <p>© 2025 The Conjuring — Wilayah Terlarang</p>
</footer>

<!-- Script -->
<script>
  function showContent(id, element) {
    document.querySelectorAll('.box').forEach(b => {
      b.classList.add('hidden');
      b.classList.remove('active');
    });
    document.getElementById(id).classList.add('active');
  }
</script>
```

```

    });

    document.getElementById(id).classList.remove('hidden');
    document.getElementById(id).classList.add('active');

    document.querySelectorAll('.sidebar a').forEach(a =>
a.classList.remove('active'));
    element.classList.add('active');
}

function logout() {
    const confirmLogout = confirm("Apakah Anda yakin ingin
meninggalkan ruang ini?");
    if (confirmLogout) {
        window.location.href = "login.html";
    }
}
</script>

</body>
</html>

```

Penjelasan syntax

Membentuk halaman administrator bertema horor “*The Conjuring*” dengan desain yang responsif, terstruktur, dan interaktif. Bagian HTML dimulai dengan struktur standar yang mencakup elemen `<head>` untuk pengaturan meta, judul halaman, dan pemanggilan file CSS eksternal. Di dalam `<body>`, terdapat tiga komponen utama: header, main, dan footer. Header berisi judul halaman admin. Bagian main menggunakan layout grid dua kolom yang membagi halaman menjadi aside (sidebar) dan section (konten utama). Sidebar berfungsi sebagai menu navigasi interaktif dengan beberapa opsi seperti *Beranda*, *Data Korban*, *Kelola Artefak*, *Ganti Mantra*, dan *Keluar*. Bagian konten menampilkan berbagai halaman yang bisa ditukar secara dinamis menggunakan fungsi JavaScript `showContent()`, yang menyembunyikan atau menampilkan elemen tertentu dengan menambahkan atau menghapus class `.active` dan `.hidden`. Konten-konten tersebut mencakup dashboard informasi, tabel data korban, daftar artefak, serta form penggantian “mantra” (password). Ada pula fungsi `logout()` yang menampilkan konfirmasi sebelum pengguna keluar dari halaman.

b. Class admin.css

```
* {
    margin: 0;
    padding: 0;
    box-sizing: border-box;
    font-family: 'Georgia', serif;
}

body {
    background-color: #0b0b0b;
    background-image: url('https://images.unsplash.com/photo-1509587584298-0f3f63d1d0f0');
    background-size: cover;
    background-position: center;
    background-attachment: fixed;
    color: #e6e6e6;
}

/* HEADER */
header {
    background-color: rgba(20, 20, 20, 0.85);
    color: #b30000;
    text-align: center;
    padding: 20px 0;
    font-size: 24px;
    font-weight: 700;
    letter-spacing: 1px;
    text-shadow: 2px 2px 6px black;
}

/* MAIN LAYOUT */
main {
    display: grid;
    grid-template-columns: 250px 1fr;
    gap: 20px;
    padding: 20px;
}
```

```
/* SIDEBAR */
.sidebar {
    background-color: rgba(20, 20, 20, 0.85);
    padding: 20px;
    border-radius: 12px;
    box-shadow: 0 0 15px rgba(255,0,0,0.15);
}

.sidebar h3 {
    margin-bottom: 15px;
    text-transform: uppercase;
    font-size: 14px;
    letter-spacing: 1px;
    color: #b30000;
}

.sidebar ul {
    list-style: none;
}

.sidebar ul li {
    margin: 10px 0;
}

.sidebar ul li a {
    text-decoration: none;
    color: #e6e6e6;
    display: block;
    padding: 10px;
    border-radius: 8px;
    transition: 0.3s;
    font-weight: 500;
}

.sidebar ul li a:hover,
.sidebar ul li a.active {
    background-color: #b30000;
    color: white;
}
```

```
/* CONTENT */
.content {
    background-color: rgba(20, 20, 20, 0.85);
    padding: 25px;
    border-radius: 12px;
    box-shadow: 0 0 15px rgba(255,0,0,0.15);
    animation: fade 0.4s ease;
}

.box {
    display: none;
    animation: fade 0.4s ease;
}

.box.active {
    display: block;
}

@keyframes fade {
    from {opacity: 0;}
    to {opacity: 1;}
}

.info {
    background-color: rgba(0,0,0,0.6);
    color: #e6e6e6;
    margin-top: 20px;
    padding: 15px;
    border-radius: 8px;
    border: 1px solid #b30000;
}

.info h3 {
    margin-bottom: 10px;
    color: #b30000;
}

.info ul {
```

```
list-style: none;
line-height: 1.8;
}

.info li strong {
color: #ff4d4d;
}

/* TABLE */
table {
width: 100%;
border-collapse: collapse;
margin-top: 15px;
}

th, td {
padding: 10px;
text-align: left;
border-bottom: 1px solid #333;
}

th {
background-color: #b30000;
color: white;
}

tr:hover {
background-color: rgba(179, 0, 0, 0.2);
}

/* FORM */
form {
display: flex;
flex-direction: column;
gap: 15px;
margin-top: 15px;
}

input[type="password"] {
```

```
padding: 10px;
border: 1px solid #333;
border-radius: 6px;
background-color: rgba(0,0,0,0.7);
color: white;
outline: none;
transition: 0.3s;
}

input[type="password"]:focus {
  border-color: #b30000;
}

/* BUTTON */
.btn-primary {
  background-color: #b30000;
  color: white;
  padding: 10px 15px;
  border: none;
  border-radius: 8px;
  cursor: pointer;
  font-weight: 500;
  transition: 0.3s;
}

.btn-primary:hover {
  background-color: #800000;
}

/* PRODUK LIST */
.produk-list {
  margin-top: 15px;
  list-style: none;
}

.produk-list li {
  padding: 10px;
  background: rgba(0,0,0,0.6);
  border-radius: 6px;
```

```
margin-bottom: 8px;
display: flex;
justify-content: space-between;
align-items: center;
}

.badge {
background: #b30000;
color: white;
padding: 4px 8px;
border-radius: 6px;
font-size: 12px;
}

.badge.out {
background: #800000;
}

/* FOOTER */
footer {
background-color: rgba(20, 20, 20, 0.85);
color: #b30000;
text-align: center;
padding: 15px;
margin-top: auto;
font-weight: 500;
text-shadow: 1px 1px 5px black;
}

html, body {
height: 100%;
}

body {
display: flex;
flex-direction: column;
}
```

```
main {
  flex: 1;
}

footer {
  margin-top: auto;
}

/* RESPONSIVE */
@media (max-width: 768px) {
  main {
    grid-template-columns: 1fr;
  }
  .sidebar {
    display: flex;
    overflow-x: auto;
  }
  .sidebar ul {
    display: flex;
    gap: 10px;
  }
  .sidebar h3 {
    display: none;
  }
}
```

Penjelasan syntax

Kode CSS digunakan untuk memberikan suasana visual menyeramkan khas horor. Latar belakang gelap dengan gambar misterius dan warna dominan merah darah (#b30000) memberi kesan atmosfer menyeramkan. Elemen seperti header, sidebar, dan content diberi efek transparansi (rgba) serta bayangan lembut untuk memberikan nuansa “kabut” dan kedalaman visual. Layout grid membuat halaman terlihat rapi dan responsif, dengan sidebar di samping kiri dan konten utama di kanan. Efek hover pada menu sidebar membantu navigasi lebih interaktif, sedangkan animasi fade pada konten menambah kesan transisi halus saat pengguna berpindah menu. Tabel dan form juga ditata dengan gaya konsisten: latar gelap, teks terang, dan warna aksen merah untuk elemen penting. Footer ditempatkan tetap di bagian bawah

dengan desain selaras tema. Secara keseluruhan, kombinasi struktur HTML, gaya CSS, dan interaktivitas JavaScript menciptakan tampilan halaman administrator yang menyeramkan namun elegan dan mudah digunakan.

c. Output

The screenshots illustrate the administrator interface for 'The Conjuring' website, featuring a dark theme with red highlights for navigation and buttons.

Screenshot 1: Halaman Administrator (Homepage)

MENU RITUAL

- Beranda
- Data Korban
- Kelola Artefak
- Ganti Mantra
- Keluar

Selamat Datang, Penjaga Gerbang ☽
Gunakan menu di sebelah kiri untuk mengontrol data ritual, artefak, dan mantra rahasia.

Informasi Kehidupan Ed dan Lorraine Warren
Ed Warren: meninggal pada 23 Agustus 2006.
Lorraine Warren: meninggal pada 18 April 2019
Tahun pertama pertolongan paranormal: sekitar 1952–1953
Lokasi Awal: Wilayah Connecticut, Amerika Serikat
Kasus pertama yang tercatat: Ed dan Lorraine melakukan penyelidikan pada rumah dan properti yang dilaporkan mengalami aktivitas paranormal, termasuk penampakan hantu dan gangguan supranatural kecil.

© 2023 The Conjuring – Wilayah Terlarang

Screenshot 2: Halaman Administrator - Data Korban

MENU RITUAL

- Beranda
- Data Korban
- Kelola Artefak
- Ganti Mantra
- Keluar

Data Korban
Daftar entitas yang telah terjebak dalam lingkaran ritual:

No	Nama	Tahun Kejadian	Lokasi
1	Carolyn dan Roger Perron	1971–1972	Harrisville
2	Andrea, Nancy, Christine, Cindy, April Perron	1971–1972	Harrisville
3	Ruthsheba Sherman	1800-an	Rumah Perron

© 2023 The Conjuring – Wilayah Terlarang

Screenshot 3: Halaman Administrator - Kelola Artefak

MENU RITUAL

- Beranda
- Data Korban
- Kelola Artefak
- Ganti Mantra
- Keluar

Kelola Artefak
Tambah, edit, atau hapus artefak terkutuk di sini:

+ Tambah Artefak

Annabelle Doll	Terkutuk
Musical Box	Terkutuk
Nun Painting	Aktif

© 2023 The Conjuring – Wilayah Terlarang

§ The Conjuring - Halaman Administrator

MENU RITUAL

- Beranda
- Data Korban
- Kelola Artefak
- Ganti Mantra**
- Keluar

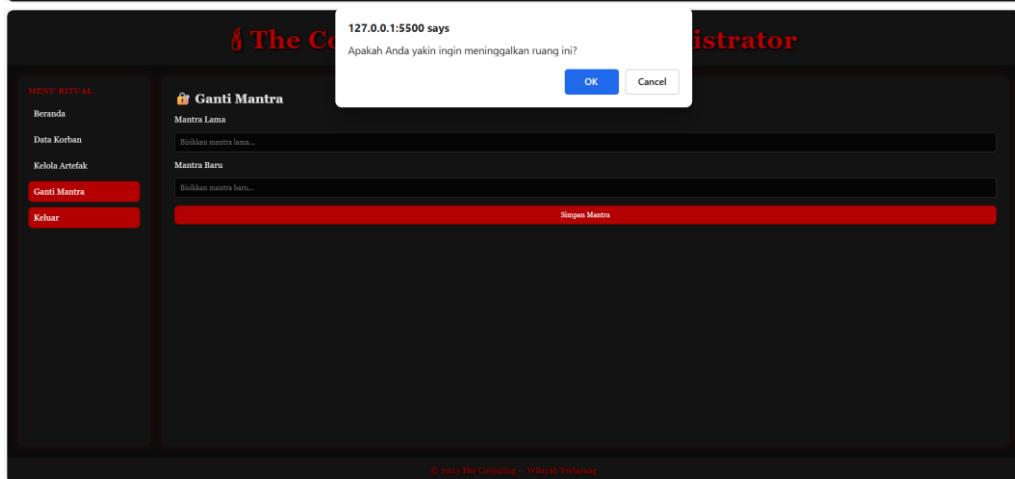
Ganti Mantra

Mantra Lama

Mantra Baru

Simpan Mantra

© 2023 The Conjuring — Wilayah Terlarang



BAB III

KESIMPULAN & SARAN

3.1 Kesimpulan

Dari praktikum ini disimpulkan bahwa pembuatan halaman web dengan struktur halaman utama dan halaman administrator berhasil diterapkan dengan baik menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript dasar. Praktikum ini menunjukkan pemahaman terhadap struktur halaman web, pengaturan tampilan melalui layout grid, serta penggunaan elemen interaktif seperti navigasi menu, tabel data, dan form. Selain itu, fitur *switching content* pada halaman admin menunjukkan bahwa JavaScript dapat memberikan interaksi yang lebih dinamis tanpa perlu melakukan reload halaman. Secara keseluruhan, praktikum ini melatih keterampilan dalam membangun tampilan website yang terstruktur, tematik, dan responsif.

3.2 Saran

Dalam tampilan website dilengkapi dengan validasi form yang lebih aman, serta penyimpanan data dinamis (misalnya melalui database atau file eksternal) agar konten tidak hanya statis. Selain itu, penggunaan efek animasi ringan dapat menambah pengalaman pengguna tanpa mengganggu kinerja halaman. Struktur CSS juga dapat dioptimalkan dengan penggunaan file terpisah yang lebih modular agar mudah dikelola saat proyek berkembang. Terakhir, penerapan desain responsif yang lebih mendalam sangat dianjurkan, terutama untuk memastikan tampilan tetap nyaman digunakan pada perangkat mobile.